

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pengawasan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan Samodra Bibit Tasikmadu, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil Uji t pengaruh Motivasi diperoleh nilai $t_{hitung} (3,035) > \text{nilai } t_{tabel} (1,998)$, maka H_0 ditolak. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel Motivasi terhadap Kinerja. Hal itu berarti apabila Motivasi semakin baik maka Kinerja Karyawan Samudra Bibit Tasikmadu Karanganyar juga akan meningkat.
2. Hasil Uji t pengaruh Disiplin diperoleh nilai $t_{hitung} (3,352) > \text{nilai } t_{tabel} (1,998)$, maka H_0 ditolak. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan Disiplin terhadap Kinerja. Hal itu berarti semakin baik Disiplin maka Kinerja Karyawan Samudra Bibit Tasikmadu Karanganyar akan semakin meningkat.
3. Hasil Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Motivasi dan Disiplin) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Kinerja). Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $F_{hitung} 6.001 > F_{tabel} 3,15$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian maka variabel Motivasi dan Disiplin secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan: “diduga terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi dan Disiplin secara bersama-

4. sama terhadap Kinerja Karyawan Samudra Bibit Tasikmadu Karanganyar dapat dibuktikan”.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Masih dijumpai pemberian tanggung jawab dan wewenang kepada karyawan yang tidak sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Hak tersebut tidak boleh terjadi karena dapat menyebabkan jalannya organisasi tidak sehat seperti terjadinya overlapping dalam pelaksanaan pekerjaan. Seharusnya masing-masing karyawan mendapatkan tanggung jawab dan kewenangan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
2. Masih dijumpai karyawan yang tidak dapat menjaga fasilitas yang ada dan menggunakan tidak sesuai dengan kebutuhan. Perlu dilakukan pembinaan secara terus-menerus akan pentingnya efisiensi dan efektivitas. Semua karyawan harus memahami bahwa fasilitas merupakan milik bersama dan harus *rumongso handarbeni*. Jika efisiensi dan efektivitas dapat ditingkatkan maka imbasnya juga akan kembali kepada karyawan, misal dengan kenaikan intensif.
3. Sebagian karyawan merasa jika dapat mencapai suatu prestasi kerja yang baik tidak diberi penghargaan. Untuk memotivasi karyawan penghargaan atau reward sangat diperlukan. Penghargaan tersebut tidak harus dalam bentuk uang atau barang, dapat berupa pujian atau dalam bentuk piagam penghargaan.